

## **Implementasi Keperawatan Komunitas dalam upaya Promotif dan Preventif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Suryanata**

**Burhanto<sup>1</sup>, Rinda Kurniawati<sup>2</sup>, Risma Ramadhani<sup>3</sup>, Ismail<sup>4</sup>, Reynadi<sup>5</sup>, Nadilla Aissya Nanda<sup>6</sup>, Nurjanah<sup>7</sup>**

<sup>1,3,4,5,6,7</sup> Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>2</sup> Puskesmas Air Putih, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Burhanto

**E-mail:** [bur871@umkt.ac.id](mailto:bur871@umkt.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku kesehatan masyarakat dalam pencegahan serta pengelolaan hipertensi dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di RT 34 Kelurahan Air Putih Samarinda. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, survei kesehatan menggunakan kuesioner, pemeriksaan kesehatan, pendidikan kesehatan, kegiatan senam hipertensi, dan pembuatan apotek hidup. Hasil survei menunjukkan bahwa hipertensi merupakan masalah kesehatan prioritas dengan faktor risiko perilaku seperti merokok, konsumsi garam berlebih, kurang olahraga, serta ketidakpatuhan minum obat. Intervensi senam hipertensi menunjukkan perubahan signifikan, di mana sebelum pelaksanaan terdapat 8 responden dengan tekanan darah >140/90 mmHg dan setelah intervensi hanya tersisa 1 responden. Selain itu, kegiatan pendidikan kesehatan memberikan peningkatan pemahaman masyarakat yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif peserta selama sesi tanya jawab. Program apotek hidup berupa penanaman tanaman herbal seperti jahe, kunyit, kencur, dan seledri juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya lokal sebagai pendukung pengelolaan kesehatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif dalam meningkatkan perilaku hidup sehat dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan pencegahan penyakit, sehingga program ini direkomendasikan untuk dilanjutkan secara berkelanjutan dengan dukungan kader kesehatan dan pihak desa.

**Kata kunci** - hipertensi, pendidikan kesehatan, senam hipertensi, pencegahan penyakit, pemberdayaan masyarakat

### **Abstract**

This community service activity aims to increase public health knowledge, awareness, and behavior in the prevention and management of hypertension and Acute Respiratory Tract Infection (ISPA) in RT 34 Air Putih Village Samarinda. The methods used include field observation, health surveys using questionnaires, health checks, health education, hypertension gymnastics activities, and making live pharmacies. The survey results show that hypertension is a priority health problem with behavioral risk factors such as smoking, excessive salt consumption, lack of exercise, and non-compliance with taking medication. Hypertensive gymnastics intervention showed a significant change, where before the implementation there were 8 respondents with blood pressure >140/90 mmHg and after the intervention there was only 1 respondent left. In addition, health education activities provide an increase in public understanding which is shown through the active involvement of participants during the question and answer session. The live pharmacy program in the form of planting herbal plants such as ginger, turmeric, kencur, and celery also contributes to community empowerment to utilize local resources as a support for health management. Overall, this activity has a positive impact on increasing healthy living behavior

*and community awareness of the importance of early detection and disease prevention, so this program is recommended to be continued sustainably with the support of health cadres and the village.*

**Keywords** - *hypertension, health education, hypertension gymnastics, disease prevention, community empowerment*

## **PENDAHULUAN**

Keperawatan komunitas adalah bidang keperawatan yang menggabungkan keperawatan dan kesehatan masyarakat dengan peran aktif masyarakat, berfokus pada pelayanan promotif dan preventif serta mempertimbangkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Pelayanan ini diberikan secara berkesinambungan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat secara menyeluruh melalui proses keperawatan untuk meningkatkan fungsi kehidupan dan kemandirian dalam menjaga kesehatan (Bunga Rampai, 2024). Keperawatan komunitas bertujuan untuk pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan masyarakat dengan pendekatan sistematis melalui pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif (Puspita Sari et al., 2024).

Pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas biasanya difokuskan pada kelompok risiko tinggi melalui tindakan promotif, seperti edukasi kesehatan, preventif berupa pencegahan penyakit, serta kuratif dan rehabilitatif bila diperlukan. Metode pelayanan ini bersifat ilmiah, sistematis, dinamis, dan melibatkan masyarakat secara aktif serta menggunakan pendekatan pemecahan masalah sebagai inti dari proses asuhan keperawatan (Sari et al., 2024)

Dalam pelaksanaan pelayanan Kesehatan di RT 34 Kelurahan Air Putih berfokus pada pelayanan individu, keluarga, dan kelompok. RT 034 Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu merupakan salah satu wilayah pemukiman padat penduduk di Kota Samarinda. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh, pedagang, dan wiraswasta dengan tingkat pendidikan yang bervariasi. Kondisi lingkungan umumnya cukup baik, namun masih ditemukan kebiasaan hidup yang kurang mendukung kesehatan, seperti perilaku merokok, kebiasaan konsumsi garam, serta minimnya pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Community diagnosis bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dasar permasalahan kesehatan, menemukan prioritas masalah sehingga dapat menentukan solusi hingga alternatif pemecahan masalah (Kulo et al., 2023). Tahapan menentukan community diagnosis yaitu dimulai dari pengumpulan data sekunder yang dapat dilihat dari data profil wilayah, data Puskesmas, pengumpulan data primer dilapangan, analisis situasi dan interpretasi data, identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah, melakukan alternatif pemecahan masalah, serta dilanjutkan dengan kegiatan intervensi (Mulasari et al., 2023). Pada penelitian ini community diagnosis dilaksanakan pada tanggal 21-31 Oktober 2025 di RT 34 perumahan batu putih, Kelurahan Air Putih suryanata, Samarinda ulu. Terdapat total 260 Kepala Keluarga (KK) di RT 34 perumahan batu putih dengan sampel minimal pengumpulan data yaitu 65 KK. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner berisi beberapa pertanyaan yang diajukan kepada setiap keluarga. Setelah pengumpulan data selesai, kemudian data diolah untuk ditentukan prioritas masalah yang terjadi di masyarakat. Penentuan prioritas masalah dilakukan pada kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) bersama beberapa stakeholder setempat dengan menggunakan metode analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG). Permasalahan yang ditemukan pada MMD tersebut yaitu masalah hipertensi. Tahapan setelah dilakukan MMD yaitu kegiatan intervensi untuk mengatasi permasalahan hipertensi di tengah-tengah masyarakat RT 34 perumahan batu putih. Kegiatan intervensi yang dilakukan kepada masyarakat yaitu berupa penyuluhan kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait hipertensi.

Untuk melaksanakan tersebut dibutuhkan seorang perawat yang kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas (Adawiyah et al., 2023). Selain pengetahuan, untuk

mendapatkan hasil yang optimal dibutuhkan pengalaman. Salah satu cara memperoleh pengalaman adalah melalui Praktik Keperawatan Komunitas di RT 34 Kelurahan Air Putih.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat di kemas dalam bentuk pendidikan kesehatan yang meliputi penjelasan materi ISPA dan Hipertensi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, Kemudian kegiatan pengabdian masyarakat di lanjutkan dengan pelaksanaan cek kesehatan meliputi (Cek tekanan darah, asam urat, dan gula darah sewaktu) dan kegiatan terakhir di tutup dengan senam hipertensi.

Metode pelaksanaan yang di lakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi dengan menggunakan metode observasi survey dan ceramah pada masyarakat. Media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat meliputi: Leaflet, power point, dan video senam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengkajian yang kami lakukan RT 34 perumahan batu putih, Kelurahan Air Putih suryanata, Samarinda ulu. Pengkajian dilakukan dengan metode observasi dan wawancara secara langsung dan kuisioner. Sampel yang digunakan yaitu khusus warga RT 34 dimulai dari hasil observasi, wawancara dan kuisioner selama 1 minggu di RT 34 terdapat penyakit yang tertinggi diderita oleh warga, yaitu hipertensi, diabetes mellitus dan asam urat. Wawancara dilakukan kepada ketua RW, ketua RT, ketua kader dan para anggota kader. Beberapa kader mengatakan warga sangat antusias karena kedatangan mahasiswa untuk membantu melakukan pemeriksaan kesehatan. Kader juga mengatakan ada beberapa warga yang memang tidak mau memeriksa kesehatannya. Selain itu, kami melakukan observasi dengan menggunakan metode Whienshield survey yaitu survey yang dilakukan melalui pengamatan sekilas di jalan-jalan utama untuk mengobservasi kondisi lingkungan yang mungkin dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Dari proses Whienshield Survey tersebut didapatkan data bahwa di RT 34 banyak warga yang memelihara hewan peliharaan seperti kucing, tidak ada warga yang memelihara hewan ternak. Warga membuang sampah pada tempatnya, karena masing-masing rumah terdapat tempat sampah. Fasilitas kesehatan terdekat hanya berada di Puskesmas Air Putih dengan jarak < 1 KM.

Berdasarkan pengambilan data dan masalah yang ada di masyarakat didapatkan prioritas masalah yaitu dengan penentuan hasil scoring didapatkan hasil dua diagnosa yaitu pertama Perilaku Cenerung Berisiko berhubungan dengan gaya hidup dibuktikan dengan kebiasaan merokok, konsumsi garam berlebih, tidak patuh minum obat ,dan kurang olahraga (D.0099), dilakukan senam hipertensi, Pemeriksaan Kesehatan di RT 34 bertempat di PKBM air putih dan di langgar al-ikhlas RT 34. Dari kegiatan Senam Hipertensi yang dilakukan di dapatkan hasil sebelum senam tekanan darah <140/90 mmHg sebanyak 20 orang >140/90 mmHg sebanyak 8 orang. Setelah senam <140/90 mmHg sebanyak 27 orang >140/90 mmHg sebanyak 1 orang. Selanjutnya yang dilakukan adalah Pemeriksaan Kesehatan. Dari pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di dapatkan hasil kolesterol normal 4 orang (80%), dan tinggi 1 orang (20%), asam urat rendah sejumlah 1 orang (2,8%), normal 31 orang (86,1%) dan tinggi 4 orang (11,1%), gula darah normal 27 orang (75 %), dan tinggi 9 orang (25 %). Untuk diagnosa kedua yaitu Pemeliharaan Kesehatan tidak Efektif berhubungan dengan ketidakmampuan membuat penilaian yang tepat dibuktikan dengan kurang memahami tanda dan gejala ISPA D.0117, dilakukannya Pendidikan Kesehatan dan pembuatan apotek hidup, Kegiatan pendidikan kesehatan tentang ISPA dan hipertensi berjalan dengan lancar dengan jumlah partisipan sebanyak 9 orang. Selama kegiatan, peserta tampak antusias, aktif dalam sesi tanya jawab, serta mampu menjawab pertanyaan setelah materi disampaikan. Namun, masih terlihat kurangnya antusiasme sebagian warga RT 034 untuk mengikuti kegiatan ini karena berbagai kendala, seperti sebagian warga yang bekerja dan warga di wilayah atas tidak dapat hadir akibat akses jalan yang ditutup. Selanjutnya yaitu Kegiatan

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pembuatan Apotek Hidup dilaksanakan dengan menggunakan pollybag yang diberi nama tanaman dan diisi dengan bibit seledri sebanyak 15 pollybag, jahe merah sebanyak 4 pollybag, jahe putih 5 pollybag, kencur 7 pollybag, kunyit 6 pollybag, dan kunci 6 pollybag.

Strategi Intervensi Keperawatan Komunitas yang dapat digunakan dalam perawatan kesehatan masyarakat adalah pendidikan kesehatan, proses kelompok, kerjasama atau kemitraan dan pemberdayaan yang sesuai dengan (Dumiri et al., 2024), didapatkan diagnosa keperawatan komunitas dengan strategi intervensi keperawatan komunitas yaitu:

1. Melakukan Kegiatan Senam Hipertensi

Strategi pemberdayaan yaitu proses pengembangan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat mengambil keputusan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, dimana pemberdayaan masyarakat merupakan upaya dalam membangun daya, mendorong serta memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta berupaya untuk mengembangkan suatu wilayah didesa tersebut (Suryani et al., 2023). Kelompok menggunakan strategi pemberdayaan untuk membantu masyarakat didaerah tersebut dengan mengembangkan menu makanan sehat untuk penderita hipertensi agar masyarakat dapat menerapkan pola makan

2. Melakukan Pemeriksaan Kesehatan

Kegiatan ini berupa pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan tanda vital, serta skrining awal untuk mengetahui kondisi kesehatan masyarakat terutama yang berisiko hipertensi dan asam urat. Pemeriksaan dilakukan secara berkala guna mendeteksi dini gangguan kesehatan sehingga dapat segera ditangani atau dirujuk bila diperlukan.

3. Melakukan Pendidikan Kesehatan

Strategi pendidikan kesehatan merupakan kegiatan memberikan pengetahuan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan dalam bentuk mencegah terjadinya penyakit (helath prevention) dilakukan dengan penyebaran informasi dengan menggunakan lembar balik erupa leaflet atau poster dan peningkatan motivasi masyarakat untuk berperilaku hidup sehat (Wahyuni, 2019). Pendidikan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketidakmampuan untuk mencapai aktualisasi potensi kesehatan dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat. Pendidikan tersebut meliputi informasi mengenai penyakit Hipertensi dan ISPA.

4. Melakukan pembuatan Apotek Hidup

Strategi kegiatan ini bertujuan memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan lahan sekitar rumah untuk menanam tanaman obat keluarga (TOGA) seperti jahe merah, jahe putih, kencur, seledri, kunci dan kunyit yang Dimana tanaman ini bermanfaat bagi pencegahan serta pengelolaan penyakit ringan. Apotik hidup diharapkan menjadi media edukasi sekaligus sumber bahan herbal alami untuk menunjang kesehatan keluarga dan mendukung perilaku hidup sehat (Maulana et al., 2024).

**Tabel 1.**

Hasil *Plan Of Action* MMD II di RT.34 Air Putih

Kegiatan	Evaluasi	RTL
Senam hipertensi dan Cek Kesehatan gratis	- Tekanan darah sebelum dilakukan senam hipertensi yaitu >140/90 mmHg sebanyak 20 orang dan <140/90 mmHg sebanyak 8 orang. - Sesudah senam hipertensi, didapatkan hasil tekanan darah <140/90 mmHg sebanyak 27	Senam hipertensi akan dilaksanakan satu minggu sekali dan akan dilangsungkan bersamaan dengan senam lansia yang merupakan program posyandu lansia di wilayah kerja RT.34. Kemudian, cek Kesehatan gratis

	orang dan >140/90 mmHg sebanyak 1 orang.	dilaksanakan sesudah senam.
Pendidikan Kesehatan terkait hipertensi dan ISPA	Pemahaman Masyarakat bertambah setelah diberikan Pendidikan Kesehatan ditandai dengan minat keingintahuan Masyarakat terkait materi yang disampaikan.	Pendidikan kesehatan akan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan posyandu lansia.
Apotek hidup	Kegiatan berlangsung dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat terkait apotek hidup yang dapat digunakan sebagai pendamping daripada obat medis.	Perencanaan penanaman apotek hidup akan diperluas dengan penambahasan satu lahan khusus untuk apotek hidup warga RT.34.



**Gambar 1.**  
Senam Hipertensi di RT.34 Air Putih



**Gambar 2.**  
Cek Kesehatan di RT. 34 Air Putih



**Gambar 3.**  
Pendidikan Kesehatan di RT.34 Air Putih



**Gambar 4.**  
Apotek Hidup di RT.34 Air Putih

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat (MMD) yang dilakukan meliputi pemerdayaan masyarakat, pemeriksaan kesehatan, pendidikan kesehatan, serta pembuatan apotik hidup, terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Secara keseluruhan, program MMD ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, memperkuat perilaku hidup sehat, serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan produktif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan secara berkesinambungan. Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan perilaku hidup sehat yang telah diperoleh, sementara kader kesehatan dan pemerintah desa diharapkan dapat memfasilitasi pemantauan kesehatan rutin serta kegiatan edukasi lanjutan. Selain itu, kerja sama antara institusi pendidikan, tenaga kesehatan, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan agar upaya promosi dan pencegahan penyakit dapat berjalan optimal dan memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa, kader kesehatan, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan institusi pendidikan yang telah memberikan arahan, dukungan, serta fasilitas sehingga kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R., Sagitari, S. D., Nurubaidillah, S., Yundari, S., Hapsah, S., Rahmawati, N., Pitriyah, W., Fauzia, V., Najah, S. H., Fatimah, S., Mila, Rahmadani, C. I., Basuki, L. P., Maharani, S., Febianah, A. N., & Aulia, P. R. (2023). Community Nursing Care of Hypertension Patients with PMR Therapy in Gembor Village. *Nusantara Hasana Journal*, 3(3), 46–49.
- Bunga Rampai. (2024). *Keperawatan Komunitas* (1st ed.). PT MEDIA PUSTAKA INDO. <https://media.neliti.com/media/publications/617884-bunga-rampai-keperawatan-komunitas-34b25674.pdf>

- Dumiri, R., Kep, M. S., & Biomed, M. (2024). Editor : *La Ode Alifariki , S . Kep ., Ns ., M . Kes.*
- Kulo, R., & Matahari, R. (2023). Diagnosis Komunitas Permasalahan Kesehatan di RT 38, RW 09, Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, DIY Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 95–100. <https://doi.org/10.47575/apma.v3i2.314>
- Maulana, D. A., Putri, R. A., Apriani, E. M., Farhan, A. M. N., Maesa, T. P., Naufal, M. N., Uyun, T., Maisarah, K. N., Nuzulilazmi, Q., & Azhari, Y. C. (2024). Desa Rembitan : Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga. *Jurnal Wicara Desa*, 2(4), 211–222.
- Mulasari, S. A., Rokhmayanti, Sofiana, L., & Saptadi, J. D. (2023). Community Diagnosis Untuk Permasalahan Kesehatan Masyarakat. In *Essentials in Community Health Nursing Practice*.
- Puspita Sari, R., Prawira Andrianto, B., Pramesti, A., Nisa Putri, A., & Nur Safitri, A. (2024). Peran Keperawatan Komunitas Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Rt.005/Rw.002 Kp. Gebang Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(6), 133–141.
- Sari, R. P., Ivanka, S., Mawardi, A., Sarkowi, A., Juniansyah, Suhandi, A. N., Shobbriti, A. P., Harisandi, A., Pratama, A. P., & Fauzy, A. F. (2024). Asuhan Keperawatan Komunitas Pada Pasien Hipertensi, Diare, dan Diabetes Mellitus. *Jurnal ABDIYAS*, 1(1), 8–12.
- Suryani, S., Yeni, A., & Nirwana, I. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Masyarakat di Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto ( Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto ). *MRI:Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1).
- Wahyuni, T. D. (2019). Modul Pembelajaran Promosi Kesehatan “Konsep Dalam Promosi Kesehatan.” Poltekkes Kemenkes Malang *Jurusan Keperawatan*. [https://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/karyadosen/MODUL\\_PROMKES\\_TAVIP1.pdf](https://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/karyadosen/MODUL_PROMKES_TAVIP1.pdf)